

**KENDALA YANG DIHADAPI GURU DALAM IMPLEMENTASI
PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila
DI SD KOTA SABANG**

SKRIPSI

FADHIL AULIA

NIM. 190209114

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**KENDALA YANG DIHADAPI GURU DALAM IMPLEMENTASI
PROJEK Penguatan Profil Pelajar
PANCASILA DI SD Kota Sabang**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

FADHIL AULIA
NIM. 190209114

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing Skripsi



Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D
NIP. 198203042005012004

**KENDALA YANG DIHADAPI GURU DALAM IMPLEMENTASI
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI SD KOTA SABANG**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

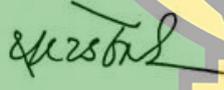
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 02 Januari 2025
02 Rajab 1446 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 19820304200512004


Raihan Permata Sari, M.Pd

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002


Dr. Herawati, M.Pd
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Dufussaran, Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D

NIP. 195304021997031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Aulia
NIM : 190209114
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Kota Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 04 Desember 2024
Yang menyatakan


Fadhil Aulia
NIM. 190209114

ABSTRAK

Nama : Fadhil Aulia
NIM : 190209114
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Kota Sabang
Tanggal Sidang : 02 Januari 2025 /02 Rajab 1446 H
Tebal Skripsi : 104
Pembimbing : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
Kata Kunci : Implementasi, Kendala, Guru, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) bertujuan membangun kompetensi dan karakter, menggali potensi dalam diri setiap individu, dan menghidupkannya melalui budaya. Namun, saat diimplementasikannya masih ada kendala dilapangan. Sebab, itulah tujuan penelitian ini untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dan menemukan solusinya dengan jenis penelitian kualitatif pendekatan *field research* yang dilaksanakan di SDN 11 Sabang, SDN 17 Sabang dan SDN 19 Sabang dan data dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara yang selanjutnya dianalisa dengan pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Sehingga, memperoleh hasil bahwasanya kendala dalam mengimplementasikan P5 di SDN 11 Sabang dan SDN 19 Sabang disebabkan kurangnya kolaborasi guru selama pelaksanaan kegiatan dan kurangnya instrumen pengukuran yang baku dan untuk mengatasi masalah ini pihak sekolah mengadakan pelatihan dan workshop serta pengembangan instrumen evaluasi yang baku agar penilaian dapat dilakukan secara obyektif dan konsisten. Sedangkan, untuk SDN 17 Sabang mengalami masalah pengelolaan waktu yang terpisah dalam pelaksanaan P5 dengan solusinya mengalokasikan waktu serta mengintegrasikan P5 dengan pelajaran lainnya. Maka, dapat disimpulkan, bahwa kendala yang dihadapi saat implementasi P5 adalah ketidakhadiran guru, kurangnya instrumen pengukuran yang sesuai serta pengelolaan waktu dan diatasi dengan adanya pelatihan, workshop, serta pengembangan instrumen evaluasi yang baku dan mengalokasikan waktu dengan mengintegrasikan dengan pembelajaran lainnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Kota Sabang.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Kepala sekolah SDN 11 Sabang, SDN 17 Sabang, SDN 19 Sabang, dan guru kelas IVA SDN 11 Sabang Ibu Nur Khasanah, S, Pd. guru kelas IVA SDN 17 Sabang Ibu Nila Sari, S.Pd. guru kelas IVA SDN 19

Sabang Ibu Sufiati Yusuf, S. Pd. Beserta kepada peserta didik kelas IVA.

7. Orang tua yang sangat saya sayangi, Ibu Safriati sebagai orangtua hebat yang telah menjaga, mendidik, membimbing, menasehati penulis dari kecil hingga sampai sekarang serta telah mendo'akan serta memberikan dukungan, kasih sayang sepenuhnya agar penulis segera menyelesaikan skripsi dan kepada kakak Raudhatul Jannah dan adik Asqiya Fatma Dila yang telah mendukung dan tempat bercerita penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk Wanita tercinta, Adelisa Simehate.W. Seseorang yang selama ini telah menemani penulis pada masa masa sulit, seseorang yang tetap sabar menghadapi kerasnya isi kepala sang penulis. terimakasih sudah menemani penulis hingga saat ini, penulis sangat beruntung bertemu denganmu. dan juga penulis bangga bisa memilikimu terimakasih sudah hadir dan menetap hingga saat ini penulis berharap semoga niat baik kita dilancarkan, Aminn
Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan R dan R dimudahkan Y segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 09 Januari 2025

Penulis,

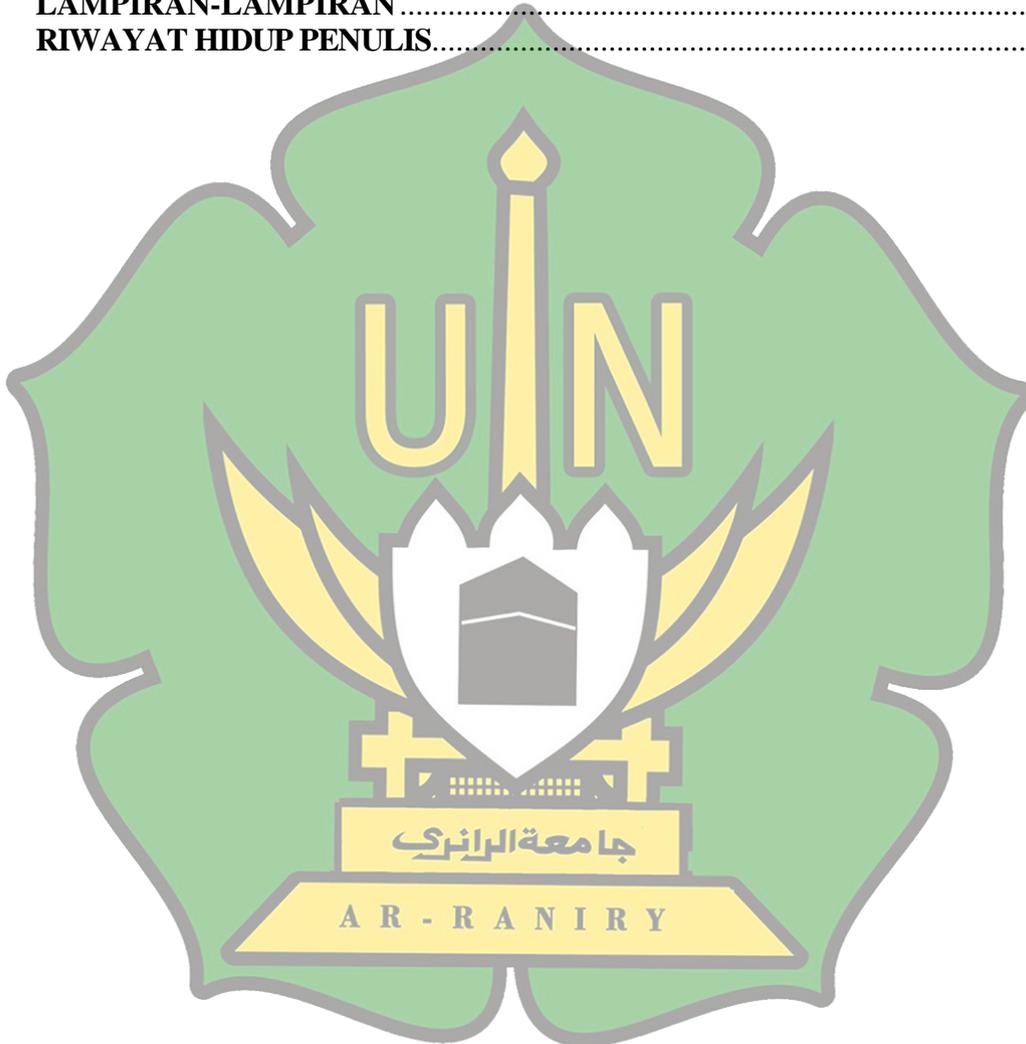


Fadhil Aulia
NIM.190209114

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Kurikulum Merdeka	8
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	8
2. Karakteristik Kurikulum Merdeka	9
3. Faktor-Faktor Kunci Implementasi Kurikulum Merdeka.....	10
B. Konsep Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	12
1. Pengertian Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila	12
2. Peran Guru Dalam Kegiatan P5	15
3. Peran Guru Dalam Implementasi P5	17
C. Kendala Guru Dalam Implementasi P5.....	20
1. Pengertian Kendala Guru Dalam Implementasi P5.....	20
2. Faktor Penyebab Kesulitan Guru Dalam Implementasi P5.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Instrumen Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengumpulan data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	49

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing	69
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan penelitian.....	71
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	74
Lampiran 5 : Lembar Wawancara	75
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian	87
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia guna menghadapi tantangan dimasa depan. Di Indonesia sendiri, perubahan pada bidang pendidikan dapat dilihat dari pembaharuan standar Pendidikan dan kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti halnya pergantian kurikulum. Pergantian kurikulum ini merupakan hasil dari analisis para pemangku kebijakan dalam rangka membenahi kekurangan yang terdapat dikurikulum sebelumnya.¹

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara konsisten, kurikulum harus terus berkembang, disesuaikan dengan kemampuan satuan pendidikan, dan dikaji untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum. Kurikulum yang berkembang saat ini adalah kurikulum merdeka, merupakan wujud dari merdeka belajar di Sekolah Dasar (SD) dalam hal profil Pancasila, struktur kurikulum merdeka di SD, serta perangkat ajar yang digunakan. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan karakter melalui proyek penguatan profil Pancasila.²

¹ Winda Nabila,dkk, Kesulitan Guru dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol.09,No.05, 2023, hal.2865-2866

² Lisna Amelia,dkk. Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.8, No.1,2024, hal. 1469-1470

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan pembelajaran berbasis projek dalam kurikulum merdeka sebagai suatu upaya pencapaian P3. Berdasarkan standar kompetensi lulusan dengan tujuan membangun kompetensi dan karakter, menggali potensi dalam diri setiap individu, dan menghidupkannya melalui budaya satuan Pendidikan. P3 dicapai dalam program P5 melalui program yang menggabungkan berbagai bidang ilmu untuk mengobservasi dan mempertimbangkan penyelesaian masalah dilingkungan sekitar peserta didik. Tujuan adanya P5 ini diharapkan mampu menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.³

Kurikulum merdeka memiliki kerangka dan ciri khas yaitu diselenggarakannya program proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5. Keterkaitan antara kurikulum merdeka dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ialah bahwa program P5 menjadi salah satu Implementasi dari kurikulum merdeka yang berupaya untuk membangun karakter dan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Proyek ini memberikan landasan dan panduan bagi sekolah dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter yang kuat dan mendalam, sehingga peserta didik dapat menjadi generasi dan memiliki kesadaran sosial, kepedulian terhadap lingkungan, dan mampu ikut adil dalam membangun bangsa dan negara yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.⁴

Profil pelajar Pancasila yaitu suatu perwujudan pelajar Indonesia, yaitu

³ Nisa Bastrian,dk, Kendala implementasi P5 dengan tema bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar, *Jurnal PGSD Universitas Sebelas Maret*, Vol.12, No.1, hal.15

⁴ Annisa Intan Maharani, Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya, *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, Vol.1, No.2, 2023, hal.177-178

pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penerapan profil Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler juga budaya kerja. P5 ini berfokus pada pembentukan karakter serta kemampuan peserta didik yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu.⁵ Dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil Pancasila ditemukan berbagai bentuk hambatan.

Hambatan tersebut berupa kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, biaya yang cukup mahal, dan kurangnya pemahaman mengenai tema yang akan diterapkan. Dari berbagai hambatan tersebut diperlukan Upaya matang yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, Upaya yang dapat diterapkan tenaga pendidik diantaranya dengan mengadakan sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan P5, pengajuan dana BOS untuk menampung pembelian sarana prasarana yang mahal serta pelatihan workshop kepada guru yang mengampu proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Apabila Upaya tersebut dilakukan guru dengan bijak, maka implementasi P5 secara maksimal dan akan menumbuhkan penanaman karakter P5 bagi peserta didik berupa Kebhinekaan global dan mandiri.⁶

Kondisi faktual dari pengimplementasian kurikulum merdeka ini nyatanya terdapat ketidaksesuaian dengan kondisi ideal yang diperkuat dengan beberapa penelitian. Kondisi ideal kurikulum merdeka merupakan hal krusial yang harus

⁵ Jamaludin,dkk, "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Cakralawa,Pendas*, Vol.8, No.3, 2022,hal.698-709

⁶ Rizky Yunazar,dkk, Analisis Tematik Hambatan Proyek Penguatan Profil Pancasila di Sekolah, *Journal of Educational Technology*, Vol.22, No.3, 2023, hal.297

diwujudkan keberhasilannya, terutama bagi guru sebagai pelaksana kurikulum. Untuk meningkatkan keberhasilan kurikulum merdeka dan mengatasi problematika tersebut dibutuhkan alternatif Solusi. Sebelum menentukan Solusi yang sesuai, perlu diketahui hambatan-hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka masih minimum.⁷

Penelitian tentang P5 telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya Restu Rahayu et al, Restu Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo, Restu Angga et al. Hasil penelitian menurut Restu Rahayu et al menunjukkan bahwa sekolah penggerak yang memiliki semangat bergerak untuk melakukan suatu perubahan. Termasuk dalam implementasi kurikulum paradigma baru yakni kurikulum merdeka.⁸ Selanjutnya hasil penelitian menurut Restu Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo menjelaskan tentang komponen dari kurikulum merdeka. Hal tersebut dijabarkan mulai dari konsep, elemen, struktur, perangkat ajar, dan lain sebagainya terkait kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dengan konsep pembelajaran merdeka disekolah dasar memberikan “kebebasan” bagi penyelenggara Pendidikan, khususnya guru dan kepala sekolah dalam Menyusun, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum berdasarkan potensi, dan kebutuhan siswa dan sekolah.⁹ Sedangkan hasil penelitian menurut Restu Angga et al, meneliti tentang perbedaan proses perencanaan dan pelaksanaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dalam

⁷ Chintya Nabila Rosa, Analisis Hambatan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, *Jurnal JPGSD*, Vol.11, No.8,2023, hal.1809

⁸ Restu Rahayu, et al, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, (*Jurnal Basicedu*, 2022), Vol.6, No.4, hal.6313-6319

⁹Dewi Rahmadayanti , et al, Potret Kurikulum Merdeka Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar, (*Jurnal Basicedu*, 2022), Vol.6, No.4, hal.7174-7187.

jurnal tersebut dijabarkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 belum terealisasi secara optimal karena kurangnya pemahaman guru terkait proses pembuatan modul ajar.¹⁰

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini peneliti menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru disekolah dasar dalam mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan memberikan Solusi dari beberapa permasalahan yang ada disekolah tersebut, sedangkan pada penelitian sebelumnya peneliti mengimplementasikan kurikulum merdeka agar terdapat sebuah perubahan pada sekolah dan memfokuskan pada komponen-komponen yang ada pada kurikulum merdeka disekolah dasar serta perencanaan dalam merancang modul ajar belum terealisasi.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di 3 SD Kota Sabang”**. Pada penelitian ini peneliti menggali hal-hal yang menjadi kendala bagi guru sekolah dasar secara mendalam dalam mengimplementasi kurikulum merdeka dan mendeskripsikan Solusi terhadap hambatan yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

B. Rumusan Masalah

1. Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan P5 di 3 SD Sabang ?

¹⁰ Angga, et al, Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, (*Jurnal Basicedu*, 2022), Vol.6, No.4, hal. 5877-5889.

2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan P5 di 3 SD Sabang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan P5 di 3 SD Sabang
2. Untuk menganalisis solusi dalam mengatasi kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan P5 di 3 SD Sabang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah wawasan mengenai implementasi kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat diberikan sebagai bahan pembelajaran mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka,

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dan bahan pertimbangan rangka meningkatkan kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan untuk pendidik disekolah maupun diperguruan tinggi sebagai pengukur kesiapan peserta didik dalam

pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka.¹¹

E. Definisi Operasional

1. Kendala Guru

Kendala adalah suatu kondisi atau hambatan yang dihadapi seorang guru dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Kendala juga berarti halangan, rintangan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sarana dan kesulitan dalam menguasai kompetensi tertentu. Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.¹²

2. Implementasi P5

P5 adalah sebuah usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia dengan menggunakan sebuah pendekatan untuk pembentukan karakter bagi peserta didik. Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terdapat sebuah elemen yang diformulasikan sebagai dimensi kunci dalam menerapkan kurikulum merdeka.¹³

¹¹ Anjali Dian Talsania,2023, *Implementasi Kuikulum Merdeka (Studi di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung)*, Bandar Lampung,hal.11

¹² Ruslan,dkk Kendala Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vo. 1, No.1, hal.150

¹³ Aulia Pramita Sari,dkk,Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol.12, No.2, 2023, hal.66